

**UPAYA GURU DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA
DIDIK MELALUI PENDEKATAN EMOSIONAL
DI SMPIT ASSALAAM BOARDING SCHOOL PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

ITA RAHMANIA
NIM. 202 111 2182

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	
TGL. PENERbitAAN	: Jan 2017
NO. KLASIFIKASI	: PA1 17.296 RAH 1
NO. INDUK	: 1721 17296

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2016**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ita Rahmania
NIM : 2021112182
Jurusan : Tarbiyah/PAI
Angkatan : 2012

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “UPAYA GURU DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK MELALUI PENDEKATAN EMOSIONAL DI SMPIT ASSALAAM *BOARDING SCHOOL* PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik yakni dicabut gelarnya.

Pekalongan, 8 November 2016

Yang Menyatakan,



Ita Rahmania
NIM. 2021112182

Dra. Hj. Fatikhah M.Ag
Jl. Satwa No.9 Perum. Panjang Indah
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Ita Rahmania

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : ITA RAHMANIA
NIM : 2021112182
Judul : UPAYA GURU DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA
DIDIK MELALUI PENDEKATAN EMOSIONAL DI
SMPIT ASSALAAM BOARDING SCHOOL
PEKALONGAN

Dengan demikian mohon skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 November 2016
Pembimbing



Dra. Hj. Fatikhah M.Ag
NIP. 19550704 198503 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:


Nama : **ITA RAHMANIA**
NIM : **2021112182**
Judul Skripsi : **UPAYA GURU DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA
DIDIK MELALUI PENDEKATAN EMOSIONAL DI SMPIT
ASSALAAM BOARDING SCHOOL PEKALONGAN**


Yang telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 8 November 2016 dan
dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Saifudin, M.Si
NIP.19650825 199903 1 001


Miftahul Huda, M.Ag
NIP.19710617 199803 1 003

Pekalongan, 8 November 2016

Disahkan oleh

Ketua,


Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP.19710115 199803 1 005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasar pada, hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b / U / 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	bā'	b	-
ت	tā'	t	-
ث	šā'	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	ḥā'	H	h (dengan titik dibawahnya)
خ	khā'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Żal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ص	Ṣād	s	s (dengan titik dibawahnya)
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā'	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā'	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	fā'	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Hā'	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambing ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā'	y	-

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أي = ai	آ = ā
إ = i	أو = au	إي = ī
أ = u		أو = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

فاطمة = fātimah

2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربّنا = rabbanā

البرّ = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-syyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai`un

PERSEMBAHAN

Ucapan Syukur hanya untuk-Mu ya Rabb, atas karunia berupa nikmat kesehatan, waktu dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Agung Muhammad Saw. dan orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalannya.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang Tuaku (Ibunda Muthala'ah dan Ayahanda H. Drajat)
Atas segala pengorbanan, baik materi dan non materi. Untuk do'a yang senantiasa teruntai diantara sujud, untuk harapan dan mimpi yang kalian sematkan sehingga membuatku yakin menapaki hidup dan berjuang sungguh-sungguh untuk kebahagiaan kalian. Penulis bangga menjadi puteri kalian. Rahmat dan salam semoga Allah Swt. curahkan untuk Mama dan Bapak.
2. Ibu Periku Hj. Syaijatul Zubaedah, S.Pd (Alm). Yang tiada henti menasehati, memotivasi dan menginspirasiku lewat keanggunan pribadimu. Do'aku untukmu selalu semoga kau tenang di sisi-Nya. Ditempatkan di Jannah-Nya, di antara orang-orang beriman. Amiin.
3. Kakak-kakakku (Siti Masitoh, Solikhin, Siti Khodijah (Alm), Khalimah, Mustofa (Alm), Nur Faizah, Uswatun Khasanah, Qoriatun Leliyah). Ikatan darah ini membuat kita menjadi sahabat, tempat berbagi dan bercerita. Terus berjuang *my Lovely Sisters and brother*, untuk meraih akhir yang baik. Kakak-kakak iparku (Mas Jafar, Sugito, Edy, Herman) semoga menjadi imam yang baik, tempat peneduh bagi istri-istrinya, dan

Keponakan-keponakanku (Hafidz, Bilal dan Salsa) yang lucu semoga kelak kalian bisa membahagiakan orang tuamu. Amiin.

4. Abah Kiai Abdul Hadi selaku pengasuh ponpes Al Hadi Min Aswaja Panjang Wetan, yang senantiasa sabar dalam mendidik dan mencururkan cahaya ilmu untukku untuk menjadi santri yang taat. beserta keluarga, dewan asatidz, serta teman-teman seperjuangan santri putra dan putri yang tidak bisa kusebutkan nama mereka satu persatu. Tetaplah berjuang dalam keta'dziman dan ketaatan. Terimakasih atas ilmu yang telah kalian berikan kepadaku. Semoga ikatan persaudaraan ini tetap terjaga.
5. Saudaraku seperjuangan di KAMMI Pekalongan, terima kasih untuk sekolah kepemimpinan. Dan menjadi jejak aku menemukan Ukhuwah, Dakwah dan Tarbiyah. Yang telah memberiku banyak ilmu dan pengalaman berharga, semoga ikatan hati diantara kita selalu terjaga.
6. Saudara seperjuangan dan adik-adik di LDK Al-Fattah. Tetaplah tebarkan virus-virus kebaikan dimanapun kalian berada.
7. Sahabat seperjuangan di STAIN Pekalongan, di PPL dan KKN yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu semoga ilmu yang kita peroleh bermanfaat dan ini bukan akhir dari persahabatan kita.
8. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Kampus tempat membina ilmu yang aku banggakan.

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharapkan rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

(QS. Al-Ahzab (33): 21)

ABSTRAK

Rahmania, Ita. 2016. Judul Skripsi *Upaya Guru Dalam Membina Akhlak Peserta Didik melalui Pendekatan Emosional di SMPIT Assalaam Boarding School Pekalongan*. Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag.

Kata Kunci: Pembinaan Akhlak dan Pendekatan Emosional

SMPIT Assalaam *Boading School* Pekalongan dengan sengaja menerapkan pembinaan akhlak peserta didik, hal ini dikarenakan melihat perkembangan terakhir umat islam yang semakin merosot. Dalam membina akhlak peserta didik, guru menggunakan pendekatan emosional yaitu melalui metode tauladan, pembiasaan dan halaqoh. Dimana selama membina, guru memberikan tauladan, mengarahkan, membimbing, mendukung, mengawal, mengevaluasi, dan meningkatkan kemampuan peserta didik serta memberikan motivasi semangat yang dapat menguatkan peserta didik dalam berperilaku sesuai dengan ajaran Islam. Untuk itu, maka peserta didik di asramakan sebagai pembinaan rutin selain pembinaan di sekolah.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : (1) Bagaimana akhlak peserta didik di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan? (2) Bagaimana upaya guru dalam membina akhlak peserta didik di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan? Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan akhlak peserta didik di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan. (2) mendeskripsikan upaya guru dalam membina akhlak peserta didik melalui pendekatan emosional di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan.

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis analisis datanya adalah analisa deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan dalam perkembangannya dapat dilihat langsung dari kebiasaan mereka yaitu peserta didik mempunyai kesadaran sendiri untuk melaksanakan sholat 5 waktu berjama'ah tanpa disuruh, dapat terkontrolnya situasi peserta didik, peserta didik mampu menjaga adab pergaulan antara laki-laki dan perempuan, tidak berpacaran, serta memiliki kesadaran untuk melaksanakan amalan-amalan sunnah seperti sholat dhuha dan tahajud berjama'ah, puasa sunnah senin-kamis, memiliki kesadaran akan pentingnya tilawah dan menghafal Al-Qur'an, mampu menjaga kebersihan sekolah. Sedangkan upaya guru dalam membina akhlak peserta didik melalui pendekatan emosional guru menggunakan metode tauladan, pembiasaan dan halaqoh dimana selama membina guru memberikan perhatian dan kasih sayang kepada peserta didik, saling menasehati dan menciptakan adanya persaudaraan islami (ukhuwah islamiyah), membangun semangat peserta didik untuk membangun kebiasaan yang baik dan bermanfaat sehingga mencerminkan akhlakul karimah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah yang senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah swt atas Rahmat, Hidayah dan Ridlo-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK MELALUI PENDEKATAN EMOSIONAL DI SMPIT ASSALAAM BOARDING SCHOOL PEKALONGAN”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw. Beserta keluarga, sahabat dan semua umatnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin penulis menyelesaikan studi S1 Tarbiyah di STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Prodi Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
4. Ibu Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan bimbingannya hingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Misbakhudin, Lc, M.A., selaku wali dosen yang telah memberikan bimbingan dan masukan-masukan positif terhadap penulis.
6. Para dosen dan staf jurusan tarbiyah yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
7. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literature dalam pembuatan skripsi.

8. Bapak Drs. Bambang Subekti selaku Kepala sekolah dan Bapak/Ibu Guru SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan yang telah memberikan izin untuk penelitian dan membantu dalam menyediakan data untuk penyelesaian skripsi.

9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga kebaiakan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah Swt. dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberi makna dan manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 8 November 2016

Penulis

ITA RAHMANIA
NIM.2021112182

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN MOTTO.....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL DAN BAGAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II PEMBINAAN AKHLAK DAN PENDEKATAN EMOSIONAL	
A. Pembinaan Akhlak	22
1. Pengertian Akhlak.....	22
2. Pembinaan Akhlak.....	24
3. Tujuan Pembinaan Akhlak.....	25
4. Sumber Ajaran Akhlak.....	29
5. Metode Pembinaan Akhlak.....	30
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak.....	34
B. Pendekatan Emosional.....	37
1. Pengertian Emosional.....	38
2. Macam-macam Pendekatan.....	40
3. Peran Penting Pendekatan Emosional.....	43

BAB III UPAYA GURU DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK MELALUI PENDEKATAN EMOSIONAL DI SMPIT ASSALAAM BOARDING SCHOOL PEKALONGAN

A. Gambaran Umum SMPIT Assalaam Boarding School Pekalongan	47
1. Sejarah Berdiri.....	47
2. Letak Geografis.....	50
3. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan.....	50
4. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta didik.....	53
5. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	58
6. Struktur Organisasi.....	60
7. Prestasi yang di Capai.....	62
B. Upaya Guru dalam Membina Akhlak Peserta Didik melalui Pendekatan Emosional Di SMPIT Assalaam Boarding School Pekalongan.....	62
1. Akhlak Peserta didik di SMPIT Assalaam Boarding School Pekalongan	62
2. Upaya Guru dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMPIT Assalaam Boarding School Pekalongan	66

BAB IV ANALISIS UPAYA GURU DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK MELALUI PENDEKATAN EMOSIONAL DI SMPIT ASSALAM BOARDING SCHOOL PEKALONGAN

1. Analisis Akhlak Peserta didik di SMPIT Assalaam Boarding School Pekalongan	91
2. Analisis Upaya Guru dalam Membina Akhlak Peserta Didik Melalui Pendekatan Emosional di SMPIT Assalaam Boarding School Pekalongan	93

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Saran	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Instrumen Pengmpulan Data Penelitian
2. Transkrip Wawancara
3. Catatan Lapangan
4. Dokumentasi
5. Surat Penunjukan Pembimbing
6. Surat Ijin Penelitian
7. Surat Keterangan Penelitian
8. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR BAGAN DAN TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Daftar Guru SMPIT Assalaam <i>Boarding School</i> Pekalongan	54
Tabel 2 : Daftar Guru Tahfidz Qur'an dan Pengasuh Asrama (Pondok Pesantren)	55
Tabel 3 : Daftar Karyawan-Tenaga Kependidikan	57
Tabel 4 : Daftar Keadaan Peserta Didik	58
Tabel 5 : Kondisi Gedung Sekolah	59
Tabel 6 : Kondisi Perkakas Sekolah	59
Tabel 7 : Gambar Bagan Struktur Organisasi	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melihat perkembangan terakhir umat Islam di Indonesia tergambar dengan jelas betapa merosotnya akhlak sebagian umat Islam. Dekadensi moral terjadi terutama dikalangan remaja. Sementara pembendungannya masih berlarut-larut dan dengan konsep yang tidak jelas.

Rusaknya moral umat tidak terlepas dari upaya jahat dari pihak luar umat yang dengan sengaja menebarkan berbagai penyakit moral dan konsepsi agar umat loyo dan berikutnya tumbang. Sehingga tadinya mayoritas menjadi minoritas dalam kualitas. Keadaan semakin buruk ketika pihak aparat terlibat dan melemahnya para ulama dan tokoh masyarakat. Padahal nilai suatu bangsa sangat tergantung dari kualitas akhlaknya seperti dikemukakan penyair Mesir Syauki Bik "suatu bangsa sangat ditentukan kualitas anaknya jika akhlak sudah rusak hancurlah bangsa tersebut". Para siswa banyak terlibat kasus pertikaian, narkoba dan kenakalan remaja lainnya.¹ Itu semua merupakan problema yang harus dipecahkan oleh semua pihak dari orang tua, guru, masyarakat, pemerintah secara bersama-sama sesuai dengan kapasitas masing-masing dalam hal ini sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar yaitu mengembangkan dan memperbaiki akhlak peserta didiknya melalui pelajaran agama Islam.

¹<https://saefulwahyu.wordpress.com/2009/10/01/pembinaan-akhlak-remaja/> (diakses pada tanggal 8 febuari 2016)

Guru merupakan salah satu orang yang paling berpengaruh dalam mendewasakan anak didik agar menjadi anggota masyarakat yang berguna dan memiliki kepribadian yang mencerminkan akhlak yang mulia.² Meskipun pembinaan akhlak bagi anak-anak adalah tanggung jawab orangtuanya. Namun tidak kalah penting adalah pembinaan di sekolah.³

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal banyak memberikan kemudahan fasilitas bagi peserta didik untuk mengembangkan diri. Namun upaya peserta didik untuk mengembangkan diri ini harus dibimbing oleh seseorang yang bisa mengarahkannya agar upaya yang dilakukan tersebut tidak menyimpang dari koridor agama Islam. Oleh karenanya, Islam sebagai agama yang sempurna sangat berperan untuk dapat menuntun kehidupan manusia terutama generasi muda terlebih pada pemahamannya terhadap akidah, ibadah, mu'amalah dan akhlak.⁴

Dengan sengaja guru berupaya menggerakkan tenaga dan pikiran untuk mengeluarkan peserta didik dari terali kebodohan. Sekolah sebagai tempat pengabdian adalah bingkai perjuangan guru dalam keluhuran akal budi untuk mewariskan nilai-nilai *Ilahiyah* dan mentransformasikan multinorma keselamatan duniawi dan ukhrawi kepada peserta didik agar

²Latifatunnisak, *Pengembangan Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Godean, Skripsi Sarjana Pendidikan S.1*, (Jogjakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm.3. Digilib.UIN-Suka.ac.id.(diakses pada tanggal 8 Febuari).

³Khotijah, *Pengembangan Akhlak melalui Pendekatan Integratif*, Majalah Tarbawiyah, Volume 3, No. 1.(STAIN Jurai Siwo: Gedung Tarbiyah, 2006), hlm.37.

⁴Latifatunnisak, *Pengembangan Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Godean...*,hlm.3.

menjadi manusia yang berakhlak mulia, cerdas, kreatif, dan mandiri berguna bagi pembangunan bangsa dan negara di masa mendatang.⁵

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan, baik atau buruk, benar atau salah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.⁶ Hamka menyatakan bahwa budi pekerti yang mulia tidaklah muncul kecuali dari sifat keutamaan. Yang dimaksud dengan keutamaan adalah akhlak yang terpuji. Sedangkan Asmaran As. dalam bukunya *Pengantar Studi Akhlak* menyatakan bahwa budi pekerti yang utama adalah akhlak terpuji yang lahir dari jiwa yang baik dan benar serta yang terdidik melawan sifat-sifat buruk.⁷

Singkatnya, lembaga pendidikan formal dituntut menjalankan proses *instilling and inculcation of adab* atau membangkitkan dan menanamkan nilai-nilai budi pekerti.⁸

Guru di sekolah dituntut berupaya menanamkan nilai-nilai kemanusiaan dan ketuhanan, penanaman akhlak bagi individu maupun kelompok sangatlah penting karena akan membantu menumbuhkan kreatifitas serta mengembangkan *skill* siswa agar nantinya menjadi generasi yang berguna dan berbudi pekerti luhur.⁹ Yang segala

⁵Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metodologi Pembelajaran*, (Pekalongan: STAIN Press, 2015), hlm.1.

⁶Kholisin dkk, *Akidah Akhlak*, (Sidoarjo: Media Ilmu, 2008), hlm. 72.

⁷Kholisin dkk, *Akidah Akhlak...*, hlm.74.

⁸Khotijah, *Pengembangan Akhlak melalui Pendekatan Integratif...*, hlm 39.

⁹ Khotijah, *Pengembangan Akhlak melalui Pendekatan Integratif...*, hlm.38.

perilakunya mencerminkan pemahaman akan nilai-nilai akhlak kemudian mereka praktekkan dalam pergaulan.¹⁰

Sebagai salah satu bentuk pendidikan moral yang dapat digunakan dalam mengatasi persoalan akhlak adalah melalui pembinaan yang dilakukan oleh guru yang terkandung didalamnya, terhadap tiap-tiap individu mapan secara kolektif.

Oleh karena itu, adanya sebuah pembinaan di sekolah merupakan hal yang tidak kalah penting, hal ini dikarenakan pembinaan merupakan suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki, dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya, untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang sedang dijalani secara efektif. Pembinaan merupakan program di mana para peserta berkumpul untuk memberikan menerima, dan mengelola informasi, pengetahuan dan percakapan.¹¹ Sedangkan pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian pertama dalam Islam. Hal ini dapat dilihat dari salah satu misi kerasulan Nabi Muhammad Saw. yang utama adalah untuk menyempurnakan akhlak mulia.¹²

¹⁰Endah Purwanti, *Penggunaan Pendekatan Emosional dalam Penanaman Nilai-nilai Akhlak di SD Muhammadiyah Karang Bendo Banguntapan Bantul Yogyakarta, Skripsi Sarjana PendidikanS*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm 2.

¹¹A. Mangunhardjana, *Pembinaan Arti dan Metodenya*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm. 12.

¹²Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 136.

Melalui pendekatan emosional, setiap guru atau pendidik selalu berusaha untuk “membakar” semangat anak didiknya dalam melaksanakan ajaran-ajaran agama yang sesuai dengan tuntunan Al-Qur’an. Memberikan sentuhan ruhani kepada anak didik diyakini sangat besar kontribusinya dalam memicu dan memacu semangat mereka dalam beribadah dan menuntut ilmu.¹³ Emosi mempunyai peranan penting dalam pembentukan kepribadian seseorang. Itulah sebabnya pendekatan emosional yang berdasarkan emosi atau perasaan disajikan sebagai salah satu pendekatan dalam pendidikan dan pengajaran, terutama dalam pendidikan agama Islam.¹⁴

Di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan, sebagian besar peserta didiknya berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi menengah keatas sehingga menjadikan peserta didik terbiasa hidup enak, manja dan suka menyuruh kepada pembantunya, kebiasaan tersebut terbawa di sekolah. Melalui pendekatan emosional guru membelajarkan peserta didiknya mulai dari hal yang kecil seperti menjadi tauladan yang baik bagi mereka, berpakaian rapi, datang tepat waktu, bekerja keras, bertutur kata sopan, kasih sayang, perhatian kepada peserta didik, jujur, menjaga kebersihan hingga adanya pemberian nasehat yang dilakukan oleh semua guru. Dengan menjalin kedekatan dengan peserta didik, guru dapat membelajarkan kepada peserta didik, mengarahkan dan membimbing serta memberikan perhatiannya untuk saling menasehati satu sama lain, hal ini

¹³Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm.106.

¹⁴Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metodologi Pembelajaran...*, hlm.107.

bertujuan untuk menciptakan suasana saling belajar, saling mempercayai serta saling memberi pengalaman dan kebaikan yang nantinya akan memberikan perubahan ke titik yang lebih baik yaitu sebuah kepribadian islam yang menyatu dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pembinaan akhlak di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan. Oleh karena itu, penulis mengangkat sebuah judul **“Upaya Guru Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Melalui Pendekatan Emosional Di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana akhlak peserta didik di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan?
2. Bagaimana upaya guru dalam membina akhlak peserta didik melalui pendekatan emosional di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan?

Untuk menghindari salah pengertian terhadap maksud judul yang diteliti, maka penulis memandang perlu menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan masalah tersebut, sehingga lebih jelas maksudnya.

Adapun hal-hal yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut:

1. Upaya

Upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan sesuatu maksud, suatu usaha yang dilakukan terus menerus.¹⁵

2. Guru

Guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi peserta didik baik potensi afektif, kognitif dan psikomotorik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.¹⁶ Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru SMPIT Assalaam *Boaring School* Pekalongan baik guru formal (sekolah) maupun non formal (asrama).

3. Pembinaan Akhlak

Pembinaan adalah usaha sadar atau tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdayaguna dan memperoleh hasil yang lebih baik.¹⁷ Akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga menjadi kepribadiannya.¹⁸ Jadi, pembinaan akhlak adalah usaha yang dilakukan seorang pendidik dalam membina akhlak peserta didik agar memiliki kepribadian yang Islami.

¹⁵WJS. Poerwadarmint, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 1132.

¹⁶Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 44.

¹⁷WJS. Poerwadarmint, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hlm. 581.

¹⁸Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2010), hlm. 14.

4. Pendekatan Emosional

Pendekatan emosional dimaksudkan disini adalah suatu usaha untuk menggugah perasaan dan emosi siswa dalam meyakini, memahami, dan menghayati ajaran agamanya. Dengan pendekatan ini diusahakan selalu mengembangkan perasaan keagamaan siswa agar bertambah kuat keyakinan akan kebesaran Allah Swt.¹⁹ Pendekatan emosional yang digunakan yaitu melalui metode tauladan, pembiasaan dan halaqoh.

5. SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan

SMPIT yang dimaksud adalah Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Assalaam *Boarding School* yang terletak di jalan Ir. Sutami, Kalibanger KM-1 Kelurahan sokorejo kota Pekalongan.

Dari penegasan istilah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa maksud dari penelitian ini adalah peneliti ingin mengkaji tentang upaya yang dilakukan guru dalam membina akhlak peserta didik melalui pendekatan emosional di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan.

¹⁹Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metodologi Pembelajaran...*, hlm. 107.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan akhlak peserta didik di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam membina akhlak peserta didik melalui pendekatan emosional di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara teoritik, penelitian ini untuk menambah pengetahuan kita tentang pembinaan akhlak yang tepat untuk peserta didik.
2. Secara praktis, penelitian ini berguna menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam rangka memperkaya ilmu pendidikan, sekaligus sebagai sumber informasi bagi guru dan juga calon guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi alternatif terutama bagi yang berminat mengadakan penelitian tentang pembinaan akhlak peserta didik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Dalam penelitian ini, digunakan banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah, selama penelitian ini telah ditemukan skripsi dan buku-buku yang membahas tentang pembinaan akhlak peserta didik melalui pendekatan emosional, antara lain:

Dalam buku karangan Jeanne Segal yang berjudul *Melejitkan Kepekaan Emosional* menjelaskan bahwa emosi berperan penting dalam kehidupan. Emosi adalah penyambung hidup bagi kesadaran diri dan kelangsungan diri dan dengan orang lain, serta dengan alam dan kosmos. Emosi memberitahu tentang hal-hal yang paling utama bagi manusia, motivasi, semangat, kendali diri dan kegigihan. Kesadaran dan pengetahuan tentang emosi memungkinkan manusia memulihkan kehidupan dan kesehatan, melindungi keluarga, membangun hubungan kasih sayang yang langgeng.²⁰

Ali Abdul Halim Mahmud, dalam bukunya *Akhlak Mulia* menjelaskan bahwa tujuan pendidikan akhlak dalam Islam adalah agar manusia berada dalam kebenaran dan senantiasa berada di jalan yang lurus, jalan yang telah digariskan oleh Allah SWT. Inilah yang akan mengantarkan manusia kepada kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Akhlak mulia merupakan tujuan pokok dalam pendidikan akhlak Islam

²⁰Jeanne Segal, *Melejitkan Kepekaan Emosional*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2000), hlm. 19.

ini. Akhlak seseorang akan dianggap mulia jika perbuatannya mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an.²¹

Anwarul Haq, dalam bukunya *Bimbingan Remaja Berakhlak Mulia*, menjelaskan bahwa di utusnya Nabi Saw. Adalah mengajar dan mendidik masyarakat untuk berperilaku yang baik dan membentuk seseorang memiliki kepribadian Islami. Didalamnya termasuk ruh kesabaran, pengendalian, mawas diri, keteguhan hati, simpati kepada orang-orang yang memerlukannya, kasih sayang, persaudaraan dan kerelaan untuk berkorban. Kejahatan dan sifat buruk pada diri seseorang secara perlahan-lahan hilang seluruh perilakunya adalah kebenaran.²²

2. Penelitian yang relevan

Selain dari buku-buku diatas ada juga penelitian-penelitian yang relevan dengan judul yang penulis teliti. Diantaranya:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Sunoto, Mahasiswa STAIN Pekalongan tahun 2012 yang berjudul *Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa Siswi SD Negeri Salit Kajen Pekalongan* yang meneliti tentang upaya dalam membina akhlak siswa siswinya yaitu dengan melakukan tindakan konseling, mengikuti ekstrakurikuler, menjaga peserta didik untuk melakukan kegiatan ibadah dengan mengadakan PHBI, mengajak kebersihan, melakukan

²¹Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm.159.

²²Anwarul Haq, *Bimbingan Remaja Berakhlak Mulia* (Bandung: Marja, 2004), hlm.81.

pemerintahan terhadap pembawaan peserta didik dan mengundang ustadz dari luar daerah dalam acara PHBI.²³

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Khusnul Khotimah, Mahasiswi STAIN Pekalongan tahun 2013 mengenai *Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Warungasem Kab. Batang*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa, yaitu melalui pembinaan kurikuler dan pembinaan melalui kegiatan ekstra keagamaan. Dengan adanya upaya pembinaan akhlak ini, siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Warungasem akan memiliki akhlak yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.²⁴

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Endah Purwanti, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 mengenai *Penggunaan Pendekatan Emosional dalam Penanaman Nilai-nilai Akhlak di SD Muhammadiyah Karang Bendo Banguntapan Bantul Yogyakarta*. Penelitian ini diketahui bahwa proses penggunaan pendekatan emosional dalam penanaman nilai-nilai akhlak menggunakan dua metode yaitu metode ceramah dan kisah. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan penggunaan pendekatan emosional dalam penanaman nilai-nilai akhlak adalah perkembangan anak yang dapat terlihat langsung seperti anak telah mempunyai kesadaran sendiri tanpa disuruh untuk ikut serta dalam shalat dhuha dan dhuhur secara

²³Sunoto, *Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa Siswi SD Negeri Salit Kajen Pekalongan, Skripsi Sarjana Pendidikan S.1*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan press, 2012).

²⁴Khusnul Khotimah, *Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Warungasem Kab. Batang, Skripsi Sarjana Pendidikan S.1*, (Pekalongan: STAIN Press, 2013).

berjama'ah, dapat terkontrolnya situasi anak, anak-anak mampu menjaga kebersihan sekolah, kesopanan anak terlihat juga pada saat anak mengucapkan salam, menyapa, dan berjabat tangan serta berkenalan dengan penulis.²⁵

Sedangkan yang menjadi fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu tentang upaya guru dalam membina akhlak peserta didik melalui pendekatan emosional di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan.

3. Kerangka Berfikir

Pembinaan kepada peserta didik yang dilakukan oleh guru dalam membentuk akhlak yang baik merupakan hal penting untuk diperhatikan, sehingga melalui pembinaan yang ada peserta didik mampu mencapai akhlak yang sempurna. Untuk itu dalam proses pembinaan ada beberapa hal yang harus di perhatikan oleh guru, antara lain dalam membina akhlak peserta didik bersifat *syumulliyah* (menyeluruh) artinya pembinaan mencakup berbagai aspek ajaran Islam, dan berbagai bidang studi yang berguna bagi kehidupan, baik syar'i maupun umum, *Takamul* (sinergis), *Tabarruth* (saling mengikat) dan *Talsalsul* (saling terkait) antara tema yang satu dengan tema yang lain dan antara ilmu yang satu dengan ilmu yang lain serta adanya bagian satu dengan bagian lainnya. *Waqi'yah* (realistis) yang mempertimbangkan dan mempertimbangkan masa depan, *Tawazun*

²⁵Endah Purwanti, *Penggunaan Pendekatan Emosional dalam Penanaman Nilai-nilai Akhlak di SD Muhammadiyah Karang Bendo Banguntapan Bantul Yogyakarta...*, hlm. 107.

(seimbang) yang memperhatikan pertumbuhan akal, fisik dan spiritual. *Wudhuh* (jelas) dalam menyuguhkan gagasan dan sederhana dalam arti mempergunakan bahasa yang mudah dan sederhana sedapat mungkin.²⁶

Selain itu, penggunaan pendekatan dalam pendidikan Islam terutama dalam proses pembinaan sangat perlu memperhatikan aspek pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, sehingga materi yang diberikan kepadanya dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Idealnya, dengan melalui pendekatan dalam membina peserta didik diharapkan dapat mensinergikan aspek afektif, kognitif dan psikomotorik peserta didik. Sehingga *out put* dalam pembinaan yang dihasilkan secara paripurna memiliki kecerdasan intelektual, emosional, praktikal dan dibingkai dengan kecerdasan spiritual.

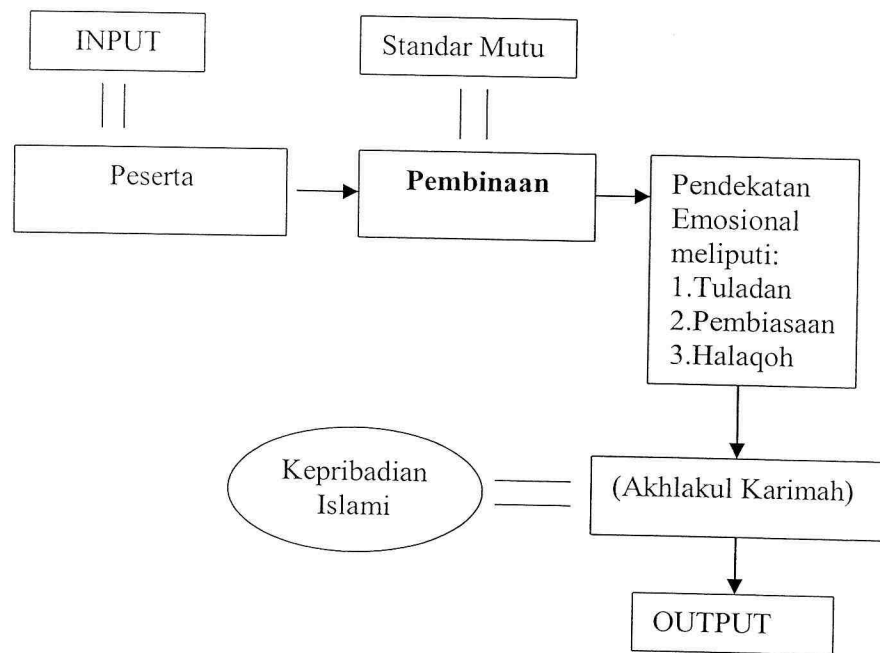
Oleh karena itu, melalui pendekatan emosional, guru harus selalu mengembangkan perasaan keagamaan peserta didik agar bertambah kuat keyakinan akan kebesaran Allah Swt. dan kebenaran ajaran agamanya.²⁷ Untuk itu guru juga harus memberikan tauladannya kepada peserta didik, memberikan pembinaan-pembinaan rutin yang mampu mendorong semangat dan memotivasinya serta adanya membiasakan peserta didik untuk melakukan hal-hal yang positif serta adanya perhatian dari guru kepada setiap peserta didik sehingga dengan begitu tujuan guru dalam membina akhlak peserta didik yaitu

²⁶ Pedoman Pembinaan SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan.

²⁷ As'adi Muhammad, *Cara Kerja Emosi dan Pikiran Manusia*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm 11.

memiliki akhlakul yang baik sehingga menjadi insan yang mulia dapat tercapai.

Adapun kerangka berfikir tersebut adalah sebagai berikut:



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Dalam penulisan skripsi ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.²⁸

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.3.

b. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.²⁹

c. Wujud data

Penelitian ini mengambil objek penelitian di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan. Penelitian ini lebih memfokuskan kajian masalahnya pada upaya guru dalam membina akhlak peserta didik melalui pendekatan emosional.

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka atau orang (informan atau responden).³⁰ Sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.³¹ Dan termasuk data utama yang berhubungan langsung dengan pembahasan judul skripsi yakni Kepala Sekolah, Guru dan Peserta Didik SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan.

²⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.3.

³⁰Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm.151.

³¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta : Teras, 2011), hlm. 80.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.³² Dan merupakan sumber data penunjang dari data utama yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian. Yaitu ketua yayasan Al-Ummah (pendiri SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan) dan Staff yang ada di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan, serta buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian.³³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai akhlak peserta didik dan upaya yang dilakukan guru dalam membina akhlak peserta didik.

b. Metode Interview

Metode Interview adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.³⁴ Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang akhlak peserta didik dan upaya yang dilakukan guru dalam membina akhlak peserta didik SMPIT

³² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hlm. 80.

³³ Jamal Munir Asmani, *Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), hlm.123..

³⁴ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hlm.173.

Assalaam *Boarding School* Pekalongan melalui pendekatan emosional. Wawancara ini ditujukan langsung kepada guru di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan, baik guru formal maupun non formal (asrama).

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.³⁵ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁶ Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter, seperti data tentang gambaran umum SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan yang meliputi jumlah guru dan peserta didik, latar belakang pendidikan guru, sejarah berdirinya serta data-data mengenai sarana dan fasilitas di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka penulis menganalisis data. Analisis data ialah proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif yaitu suatu metode penelitian dengan cara menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan

³⁵Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hlm. 183.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.329.

fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya,³⁷ dimana penelitian ini dimulai dari lapangan yakni dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsir dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan mengenai akhlak peserta didik dan upaya yang dilakukan guru dalam membina akhlak melalui pendekatan emosional di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Reduksi data, berarti merangkum. Memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu.³⁸
- b. Penyajian Data, yaitu sekumpulan informasi yang tersusun untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan.
- c. Kesimpulan (*Verifikasi*), yaitu hasil akhir yang disimpulkan selama penelitian berlangsung. Kesimpulan berdasarkan menganalisis dan merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan guna menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.³⁹

³⁷Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja rosdakarya, 2001), hlm.181.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.338.

³⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.338.

G. Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan yang meliputi: Latar belakang masalah, Perumusan Masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, Tinjauan pustaka, Metode penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II: Pembinaan Akhlak dan Pendekatan Emosional yang meliputi: *Pertama*, Pembinaan akhlak meliputi: pengertian akhlak, pembinaan akhlak, tujuan pembinaan akhlak, sumber ajaran akhlak, metode pembinaan akhlak, faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak. *Kedua* tentang pendekatan emosional, meliputi: pengertian emosional, Macam-macam pendekatan, peran penting pendekatan emosional.

BAB III: Upaya Guru Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Melalui Pendekatan Emosional Di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan meliputi: *Pertama*, Gambaran Umum SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan yang meliputi: sejarah berdirinya, letak geografis, visi, misi dan tujuan pendidikan, keadaan guru dan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, prestasi yang dicapai. *Kedua*, upaya guru dalam membina akhlak peserta didik melalui pendekatan emosional di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan, meliputi: Akhlak peserta didik di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan, Upaya Guru dalam Membina Akhlak Peserta Didik melalui pendekatan emosional di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan.

BAB IV: Analisis hasil penelitian tentang upaya guru dalam membina akhlak peserta didik melalui pendekatan emosional di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan. Bagian *pertama* meliputi: analisis akhlak peserta didik di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan. Bagian *kedua* meliputi: analisis upaya guru dalam membina akhlak peserta didik melalui pendekatan emosional di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan.

BAB V : Penutup: Kesimpulan dan Saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teori, proses penelitian, hingga analisis yang peneliti lakukan terhadap rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Akhlak peserta didik di Assalaam *Boarding School* Pekalongan dalam perkembangannya dapat dilihat langsung dari kebiasaan mereka yaitu peserta didik mempunyai kesadaran sendiri untuk melaksanakan sholat 5 waktu berjama'ah tanpasi disuruh, dapat terkontrolnya situasi peserta didik, peserta didik mampu menjaga adab pergaulan antara laki-laki dan perempuan, tidak berpacaran, memiliki kesadaran untuk melaksanakan amalan-amalan sunnah seperti sholat dhuha dan tahajud berjama'ah, puasa sunnah senin-kamis, memiliki kesadaran akan pentingnya tilawah dan menghafal Al-Qur'an, mampu menjaga kebersihan sekolah, kesopanan peserta didik juga terlihat pada saat mereka mengucapkan salam, menyapa dan berjabat tangan dan berkenalan serta menjalin komunikasi dengan penulis.
2. Upaya guru dalam membina akhlak peserta didik melalui pendekatan emosional di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan menggunakan metode tauladan, pembiasaan dan halaqoh. Dimana guru memberikan tauladannya setiap hari, seperti: berpakaian rapi, datang

tepat waktu, bekerja keras, bertutur kata sopan dan jujur. Adapun kegiatan pembiasaan peserta didik yang dilakukan secara tidak terprogram melalui: sholat berjama'ah, sholat dhuha dan tahajud bersama, infaq satu minggu sekali, memelihara kebersihan diri dan lingkungan sekolah, tilawah minimal 1 juz sehari dan menghafalkan Al-Qur'an, serta kegiatan lainnya yang menjadikan peserta didik mandiri dalam melakukan tindakannya. Melalui metode halaqoh guru memberikan pengarahan kepada peserta didik, memberikan suasana belajar yang menyenangkan di luar jam sekolah, saling belajar, saling memberi pengalaman dan kebaikan.

Melalui metode-metode tersebut guru menyelipkan nasehat-nasehat yang membangun semangat peserta didik, memberikan motivasi kepada peserta didik, mengarahkannya dan menciptakan suasana harmonis sehingga memberikan perubahan ke titik yang lebih baik yaitu sebuah kepribadian islam yang menyatu dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan diatas berkaitan dengan Upaya Guru dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik melalui Pendekatan Emosional di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan, peneliti menyarankan:

1. Bagi sekolah

Agar dapat selalu meningkatkan program-program yang ada di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan khususnya dalam pembinaan

akhlak peserta didik sehingga tercipta generasi muda yang tidak hanya berwawasan luas tetapi juga berakhlakul karimah.

2. Bagi peserta didik

Hendaknya peserta didik selalu menjaga dan menerapkan hal-hal yang sudah di berikan guru sewaktu di sekolah dengan sungguh-sungguh sehingga mampu membentengi diri dari hal-hal yang negatif dan tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan yang kurang baik.

3. Bagi orang tua

Sebagai orang tua, hendaknya selalu memberikan perhatian kepada peserta didik ketika berada dirumah. Karena, adanya sikap perhatian yang diberikan orang tua kepada anak menjadikan suasana harmonis di rumah dengan begitu orang tua dapat mengetahui perkembangan anaknya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Al-Ghazali, Imam. *Ihya 'Ulum Ad-Din*. Kairo: Al-Masyhad Al-Husain, tt
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Asmani, Jamal Munir. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Ath-Thuri. Hanan Athiyah. 2007. *Mendidik Anak Perempuan Di Masa Kanak-kanak*. Jakarta: Amazah.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema.
- Dude, Suyono. 2012. *Pendekatan-pendekatan Dalam Pendidikan Islam (Pendekatan Pengamalan, Pengalaman, Pembiasaan, Emosional, Fungsional dan Rasional)*" (Jogjakarta Jurnal Ilmu Pendidikan Pedagogika Universitas Negeri Gorontalo Vol 3, No. 1.), ejurnal.fip.ung.ac.id.
- Echols, John M. dan Hassan Shadily. 1980. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Geldard, Kathyra. 2011. *Konseling anak-anak panduan praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Goleman, Daniel. 2000. *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, cet.III.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Haq, Anwarul. 2004. *Bimbingan Remaja Berakhlak Mulia*. Bandung: Marja.
- HS, Nasrul. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kholisin dkk. 2008. *Akidah Akhlak*. Sidoarjo: Media Ilmu
- Khotijah. 2006. *Pengembangan Akhlak melalui Pendekatan Integratif*, Majalah Tarbawiyah, Volume 3, No. 1.

- Khotimah, Khusnul. 2013. *Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Warungasem Kab. Batang*. Pekalongan: STAIN Press.
- Latifatunnisak. 2013. *Pengembangan Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Godean. Skripsi Mahasiswa UIN Kalijaga*. (Jogjakarta: UIN Sunan Kalijaga). Digilib.UIN-Suka.ac.id.
- Mahmud dkk, *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*, (Jakarta: Akademika Permata, 2013).
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 2004. *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Mahmud. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mangunhardjana, A.. 2006. *Pembinaan Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mashar, Riana. 2011. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, As'adi. 2011. *Cara Kerja Emosi dan Pikiran Manusia*. Jogjakarta: Diva Press.
- Muhammad, As'adi. 2011. *Cara Kerja Emosi dan Pikiran Manusia*. Jogjakarta: Diva Press.
- Mulyana, Dedi. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nata, Abuddin. 2013. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press.
- Poerwadarmint, WJS. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Poerwadarmint, WJS. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Poerwadarmint, WJS.. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanti, Endah. 2013. *Penggunaan Pendekatan Emosional dalam Penanaman Nilai-nilai Akhlak di SD Muhammadiyah Karang Bendo Banguntapan Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Raka, Gede, Yoyo Mulyana dkk. 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ramayulis. 1994. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Saebani, Beni Ahmad dan Abdul Hamid. 2010. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Cv. Pustaka Setia.
- Segal, Jeanne. 2000. *Melejitkan Kepekaan Emosional*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Shahib, Nurhalim. 2010. *Pembinaan Kreatifitas anak guna Membangun Kompetensi*. Bandung: PT. Alumni.
- Sudarsono. 1991. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kulitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunoto. 2012. *Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa Siswi SD Negeri Salit Kajan Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan press.
- Syah, Mubin. 4500. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. bandung: Remaja Bersodako.
- Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Pers.
- Tanzen, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 1999. *Pendidikan Anak Dalam Islam 2*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Zaenal. 2015. *Strategi dan Metodologi Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Press.
- <https://saefulwahyu.wordpress.com/2009/10/01/pembinaan-akhlak-remaja/>
(diakses pada tanggal 8 Feruari 2016).

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Untuk Bapak Solehudin, M.A selaku ketua Yayasan Pendidikan dan Pengembangan Sumberdaya Insani (YP2SI) Al-Ummah.
 - a. Bagaimana sejarah berdiri SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan?
 - b. Bagaimana Akhlak peserta didik di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan?
 - c. Apakah pembinaan yang ada efektif dalam pembentukan akhlak peserta didik?
 - d. Dalam membina akhlak peserta didik, metode apa saja yang digunakan?

2. Untuk kepala SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan
 - a. Bagaimana akhlak peserta didik di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan?
 - b. Apakah pembinaan yang ada efektif dalam pembentukan akhlak peserta didik?
 - c. Dalam membina akhlak peserta didik, metode apa saja yang digunakan?

3. Untuk pendidik AMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan.
 - a. Bagaimana upaya guru dalam membentuk akhlak peserta didik melalui pendekatan emosional?
 - b. Bagaimana akhlak peserta didik di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan?
 - c. Apa saja program-program dalam pembinaan akhlak peserta didik?

- d. Dalam membina akhlak peserta didik, metode apa saja yang digunakan?
 - e. Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam pembinaan akhlak?
 - f. Bagaimana menanggulangi peserta didik yang tidak menaati peraturan?
 - g. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pembinaan akhlak peserta didik?
4. Untuk peserta didik
- a. Nama ade siapa?
 - b. Ade kelas berapa?
 - c. Menurut kalian, bagaimana pembinaan akhlak di *SMPIT Assalaam Boarding School* Pekalongan?
 - d. Setelah mendapatkan pembinaan, apakah ade sudah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis, keadaan staff pendidik, karyawan, sarana dan prasarana serta tata ruang.
2. Kegiatan pembinaan akhlak peserta didik.
3. Metode yang digunakan dalam membina akhlak peserta didik.
4. Suasana sekolah, lingkungan sekolah dan asrama maupun hubungan guru dengan guru, guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.
5. Hambatan dan solusi dalam pembinaan akhlak peserta didik.

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak geografis.
2. Sejarah berdiri.
3. Visi, misi dan tujuan pendidikan.
4. Keadaan staff pendidik, karyawan dan struktur organisasi.
5. Keadaan sarana dan prasarana.
6. Program sekolah.

TRANSKRIP WAWANCARA I

Pelaksanaan : Kamis, 24 Oktober 2016
Waktu : 10.30-11.00 WIB
Lokasi : Klinik Al-Ummah
Narasumber : Sholehudin, M.A
Jabatan :Ketua Yayasan Pendidikan dan Pengembangan Sumberdaya Insani (YP2SI) Al-Ummah

P : Bagaimana Sejarah Berdiri SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan?

I : Berawal dari sebelum berdirinya SMPIT, kami dari Yayasan Pendidikan dan Pengembangan Sumberdaya Insani (YP2SI) Al-Ummah Pekalongan mendirikan SDIT di tahun 2002 . Kemudian tahun 2006 dari SDIT sudah mulai ada peserta didik yang lulus, sehingga dorongan masyarakat yang menginginkan adanya tindak lanjut dari SDIT dan kebutuhan masyarakat pada saat itu meminta untuk adanya keberlanjutan sekolah yang memiliki ide-ide, gagasan, kurikulum tahfidz, kurikulum IT-nya (Islam Terpadu). Kami dari yayasan kemudian mencoba untuk merengreng pembuatan SMPIT. Pihak yayasan kemudian mencari tempat terlebih dahulu, baru pada tahun 2008 dapatlah tempat di jalan Ir. Sutami Kalibanger KM-1 Kelurahan Sokorejo Kota Pekalongan, dengan luas tanah \pm 1,2 Ha. Baru tahun 2010, setelah memiliki cukup uang, kami dari yayasan membangun SMPIT dengan bertahap. Tahap pertama yaitu pembuatan jembatan. Tahap kedua yaitu pengurukan tanah, baru pada tahun 2012 dibangun SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan. Mulai bulan januari tahun 2012 atas izin Allah Swt. dalam waktu 5 bulan setengah jadilah bangunan sekolah. Ada sekitar 16 ruang yang siap dipakai. Alhamdulillah tepatnya di tahun ajaran baru pada tahun 2012 kegiatan belajar mengajar sudah mulai berjalan sampai sekarang.

P :Bagaimana akhlak peserta didik di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan?

I :Saya lihat dari secara aspek global sudah bagus, hampir 99% bagus. indikasinya apa? kita melihat wajah orang tua, orang tua merasakan adanya kebutuhan dan perubahan dari tingkah laku mereka, tadinya yang suka bermain sekarang sudah baik. Merasakan banyak manfaat yang tadinya mereka tidak bisa apa apa menjadi mandiri. Akhlak, fikroh/kejiwaannya atau semangatnya minimal kalo sudah lulus halaf 6 juz. Penampilannya. Karna akhlaknya yang bagus sehingga Sampai kita dapat rangking ke dua. Prestasi yang dibangun dari akhlak.”

P :Apakah pembinaan yang ada efektif dalam pembentukan akhlak peserta didik?

I :Sangat efektif sekali, kenapa? Satu, Metode halaqoh ikut akan mengevaluasi metode harian jadi mereka punya arahan harian yang akan dievaluasi di halaqoh tadi mulai dari bagaimana sholat 5 waktunya, bagaimana hafalannya, bagaimana juga tentang kepribadiannya. Jadi evaluasi secara akhlaknya, mulai dari cara berpakaian, makan, minum, berbicara. sangat efektif sekali karena intinya atau ruhnya ada halaqoh, karena tidak semua guru mampu menangani secara massal. Disamping memang itu imbas dari pembinaan. Karena keberadaan efektifitas kebiasaan di pondok menjadikan di SMPIT mengikutinya apa yang ada saja, karena mereka ada di lingkungan pondok, kebiasaan mereka akan mengalahkan kebiasaan mereka yang ada dirumah otomatis.

P :Dalam membina akhlak peserta didik, metode apa saja yang digunakan?

I : Guru menjadi penentu. Karena anak-anak tingkat SMP masih jadi imitasi. Kita mengambil metodologi bukan hanya menampilkan kehebatan tetapi tauladannya, terjaga emosionalnya. Karena itu akan menjadi magnet sehingga adanya tauladan dari guru sangat penting dalam membina akhlak peserta didik.

TRANSKRIP WAWANCARA II

Pelaksanaan : Kamis, 18 Agustus 2016

Waktu : 10.00-10.30 WIB

Lokasi : Ruang Kepala SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan

Narasumber : Drs. Bambang Subekti

Jabatan : Kepala SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan

P : Bagaimana akhlak peserta didik di SMPIT Assalaam *Boarding school* Pekalongan?

I : Kami melihat akhlak peserta didik di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan baik, peserta didik menjaga dari pergaulan bebas untuk tidak ada pacaran. Mampu kita kendalikan hal itu mendorong para rel akhlak yang kami inginkan.

P : Apakah pembinaan yang ada efektif dalam pembentukan akhlak peserta didik?

I : Menurut kami, pembinaan akhlak di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan ini sangat efektif dalam membentuk pribadi yang muslim (Akhlakul Karimah). Karena peserta didik dipantau kesehariannya oleh guru yang bersangkutan sehingga lebih mudah dalam memahami karakter tiap-tiap individu, dan mengarahkan mereka. Dan juga karena peserta didik setiap hari disibukkan dengan Al-Qur'an (hafalan qur'an) maka dari sini akan berkurang input-input negatifnya."

P : Dalam membina akhlak peserta didik, metode apa saja yang digunakan?

I : *Halaqoh* adalah sistem kami untuk membangun akhlak peserta didik. Seorang guru menangani 7-10 anak, kami perhatikan dari seluruh hal yang akan menjadi bekal hidupnya mulai dari akhlaknya, keagamaannya, dan

belajarnya. Karena target utama dari adanya *halaqoh* ini yaitu terbentuknya *Syaksiyah Islamiyah* (membentuk kepribadian Islami), selanjutnya mampu memikirkan orang lain (tidak hanya memikirkan diri sendiri melainkan juga memikirkan akan keumatan), terutama mulai diajarkan tentang perhatian kepada kemanusiaan, kebangsaan, kepedulian yang lebih intens. Karena salah satu tujuannya yaitu bermanfaat bagi orang lain (*Linafiqun Kighoiri*).

TRANSKRIP WAWANCARA III

Pelaksanaan : Kamis, 18 Agustus 2016

Waktu : 10.00-10.30 WIB

Lokasi : Ruang Guru SMPIT Assalaam Boarding School Pekalongan

Narasumber : Shohibul Immdad

Jabatan : Kepala SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan

P : Bagaimana upaya guru dalam membentuk akhlak peserta didik melalui pendekatan emosional?

I : Untuk melakukan pembinaan akhlak serta menanggulangi peserta didik melakukan hal-hal yang negatif, yang kami lakukan yaitu menasehati, memperingatkan, menegur, memberikan contoh yang baik. Anak juga perlu ketegasan, dipantau, didorong, dan diberi sanksi agar mereka tidak melanggar peraturan atau tidak seenaknya sendiri. Untuk pengawasan dilakukan oleh semua guru tidak hanya guru PAI saja, melainkan seluruh guru di SMPIT Assalaam Boarding School Pekalongan ikut andil dalam pembinaan akhlak peserta didik ini. Jika anak masih tetap bermasalah maka dilaporkan kepada wali kelas dan guru BK untuk diberikan pembinaan khusus.

P : Bagaimana akhlak peserta didik di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan?

I : "Akhlak peserta didik di SMPIT Assalaam Boarding School Pekalongan dapat dikatakan secara keseluruhan baik. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan ibadah mereka, mulai tumbuh dalam dirinya kesadaran untuk selalu melaksanakan sholat dengan berjamaah dan berbuat baik kepada diri sendiri, teman dan guru, prestasi yang dicapai dan dari perilaku keseharian mereka yang mulai tertata dengan baik dan sopan dalam berbicara. Hal ini

juga didorong oleh program tahfidz, sehingga setiap hari mereka selalu bersinggungan dengan Al-Qur'an."

P : Apa saja program-program dalam pembinaan akhlak peserta didik?

I : Kami melakukan pembinaan *halaqoh* setiap satu pekan sekali dan itu wajib diikuti peserta didik. Dikarenakan untuk pembentukan karakter peserta didik lebih lanjut.

P : Dalam membina akhlak peserta didik, metode apa saja yang digunakan?

I : Melalui metode pembiasaan, peserta didik dibina di sekolah dan di asrama. Dengan peraturan-peraturan yang ada akan menjadikan mereka terbiasa menjalankannya dan pada akhirnya mereka dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Kemudian kami melakukan pembinaan *halaqoh* setiap satu pekan sekali dan itu wajib diikuti peserta didik. Dikarenakan untuk pembentukan karakter peserta didik lebih lanjut.

P : Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam pembinaan akhlak?

I : Evaluasi dilakukan secara langsung oleh guru setiap harinya, sedangkan pada akhir semester setelah menjalankan pembinaan mereka akan mendapat raport. Nah raport tersebut hasil dari tingkah laku dan perkembangan mereka selama disini.

P : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pembinaan akhlak peserta didik?

I : Sistem di sini adalah sistem terpadu jadi peserta didik mendapatkan ilmu agama 100% dan ilmu umum 100%. Bukan ilmu agama 50% dan ilmu umum 50%, akan tetapi peserta didik mendapatkan antara ilmu agama dan ilmu umum 100% semua. Orang tua peserta didik mendukung juga akan kegiatan yang ada di SMPIT Assalaam *Boarding School*, karena mereka sadar akan pentingnya pembinaan ini sehingga dapat menjadikan anaknya (peserta didik) cerdas dalam bertindak dan menjadi pribadi yang berakhlakul karimah. Kemudian untuk penghambatnya yaitu tidak adanya pantauan kepada peserta didik oleh guru ketika berada di rumah sehingga

guru kurang mengetahui apakah peserta didik tetap menerapkan prinsip-prinsip yang ada dalam Islam atau tidak. Karena latar belakang mereka berbeda-beda, ada yang memang dari rumahnya sudah dididik dengan baik maka disini tinggal menyesuaikan lain halnya dengan anak-anak yang dirumahnya belum dididik dengan baik maka membutuhkan waktu yang lumayan lama mungkin bisa jadi mereka kembali ke kebiasaankebiasaan sebelumnya. Ibaratnya kertas kalau kita ikat maka dia juga akan terikat dengan kencang, tapi kalau kita lepas lagi maka akan kembali seperti semula.

TRANSKRIP WAWANCARA IV

Pelaksanaan : Kamis, 18 Agustus 2016

Waktu : 09.30-10.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru SMPIT Assalaam Boarding School Pekalongan

Narasumber : Muhtadin, S.Pd.I

Jabatan : Guru PAI SMPIT Assalaam Boarding School Pekalongan dan koordinator Wali Asrama

P : Bagaimana akhlak peserta didik di SMPIT Assalaam Boarding School Pekalongan?

I : Akhlak peserta didik disini bagus ya, bisa dilihat mereka santun, mengikuti peraturan sekolah dengan baik, karena kan juga disini ada acuannya yaitu bisa mengacu pada 10 muasofat muslim”

P : Dalam membina akhlak peserta didik, metode apa saja yang digunakan?

I : Metode adalah cara atau strategi yang dilakukan guru dalam suatu kegiatan, untuk pembinaan peserta didik kita menggunakan metode halaqoh, adapun metode lainnya yaitu tauladan dari guru dan pembiasaan untuk peserta didiknya sehingga peserta didik akan terbiasa dengan sendirinya”

P : Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam pembinaan akhlak?

I : Kegiatan evaluasi dilakukan melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap tingkah laku peserta didik setiap harinya, ada juga dibukukan dalam bentuk raport yang nantinya akan di berikan kepada peserta didik ketika sudah satu semester. Jadi peserta didik memiliki raport perkembangan akhlak tersendiri yaitu raport evaluasi perkembangan *Islamic Character Building*”

P : Bagaimana menanggulangi peserta didik yang tidak menaati peraturan?

I : Kalau ujian berlangsung dan ada peserta didik yang ketahuan menyontek maka lembar jawab akan saya ambil langsung beda dengan guru-guru lainnya kalau mereka biasanya memberikan peringatan terlebih dahulu jika sudah 3 kali di peringatkan tidak ada perubahan baru lembar jawaban mereka ambil hal ini dilakukan agar peserta didik tidak mengulangi kesalahannya lagi dan menumbuhkan rasa jurur yang tinggi di diri peserta didik,. Akan tetapi selama saya yang menjadi pengawas mereka manut, menaati peraturan dengan baik dan tidak ada yang menyontek. kami juga menerapkan adanya pemberian sanksi bagi peserta didik untuk yang melanggar peraturan sekolah, dan memberikan point penghargaan untuk peserta didik yang berprestasi maupun yang selalu tertib dalam melaksanakan ibadah. Sehingga peserta didik mengetahui akan peraturan yang harus dijalankan dengan baik dan tidak melanggar peraturan agar tidak mendapatkan sanksi. Hal ini terangkum dalam buku panduan siswa SMPIT Assalaam Boarding School Pekalongan.

P : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pembinaan akhlak peserta didik?

I : Untuk faktor pendukung yaitu adanya kegiatan-kegiatan sudah menjadi program sekolah yang wajib di diikuti seluruh peserta didik (menjadi ekstrakurikuler wajib), tempat *halaqoh* yaitu gazebo tidak memenuhi kuota sehingga ketika pelaksanaan *halaqoh* yaitu hari sabtu atau ahad biasanya halaman sekolah dan masjid penuh akan kegiatan *halaqoh*.”

TRANSKRIP WAWANCARA V

Pelaksanaan : Kamis, 18 Agustus 2016

Waktu : 10.00-10.30 WIB

Lokasi : Halaman SMPIT Assalaam Boarding School Pekalongan

Narasumber : Haswita

Jabatan : Guru BK SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan

P : Bagaimana akhlak peserta didik di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan?

I : Awal mereka (peserta didik) ke SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan, perilaku mereka kebanyakan belum mencerminkan akhlakul karimah, hal ini dapat terlihat dari mereka yang kurang sopan kepada guru, suka menyuruh atau belum bisa mandiri, sholatnya belum teratur. Apa lagi yang memang peserta dari keluarga yang kurang dapat memperhatikan perkembangan anaknya, menjadikan peserta didik kurang dapat menerapkan nilai-nilai agamanya dengan baik. Akan tetapi di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan ini mereka di didik agar mampu menjadi insan yang *muttaqien*, melalui program-program yang ada menjadikan mereka sekarang semakin taat dalam melaksanakan ibadah, dewasa dalam bertindak dan mulai tumbuh kesadaran akan pentingnya berakhlakul karimah.

P : Bagaimana pembinaan akhlak di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan?

I : Untuk pembinaannya melalui pendekatan emosional yaitu mulai dari kita pahami karakter mereka, kita kasih pengertian kepada mereka, kita pahami mereka, membelajarkan mereka untuk bertanggung jawab, memberikan masukan baik pengarahan maupun motivasi yang mampu meningkatkan semangat mereka. Konseling yang kami lakukan tidak

hanya kepada peserta didik saja tetapi juga kepada orang tua peserta didik. Karena orang tua juga mempunyai peran yang sangat penting dalam membina akhlak anak mereka. Sehingga mereka juga kami beri pengertian, kami beri pemahaman tentang kondisi anaknya ketika di sekolah. Jadi dari sini diharapkan tidak ada miskomunikasi antara peserta didik, guru dan orang tua peserta didik. Melalui pendekatan ini juga diharapkan orang tua dapat mengarahkan anaknya kearah yang baik ketika peserta didik mulai menceritakan tentang hal-hal yang kurang mereka sukai yang dialaminya di sekolah.

P : Bagaimana menanggulangi peserta didik yang tidak menaati peraturan sekolah?

I : Kalau ada anak yang bermasalah, jadi kita belajarkan mereka untuk bertanggungjawab, kita bikin konsekuensi atau bikin perjanjian. Misal kalau dikelas kan ada mata pelajaran olahraga bisa mandi dulu sebelum masuk pelajaran selanjutnya, tapi dengan jeda 10 menit kita tanyakan dengan mereka misal telat bagaimana? Lalu ada yang memilih tilawah 1 juz, ada yang milih *skotjump* 10 kali atau berapa kali. Jadi kita tidak langsung menjust mereka harus begini-begini tapi kita kembalikan lagi hukumannya kepada mereka, mereka milihnya apa. Jadi istilahnya kita tidak otoriter akan tetapi demokratis. Tapi tetap dalam pantauan, jika mereka ada yang belum melaksanakan hukumannya (*iqob*) maka diingatkan mengenai ancaman Allah untuk orang yang ingkar janji, nanti mereka takut dan sadar sehingga mereka melaksanakan *iqob* tersebut. Jika ada yang pengen pulang maka kita angani, kasih pengarahannya dan pahami kepada mereka. Sehingga mereka memahaminya. Walaupun hukuman peserta didik memilih sendiri akan tetapi masih dalam pantauan guru.

TRANSKRIP WAWANCARA VI

Pelaksanaan : Kamis, 18 Agustus 2016

Waktu : 20.00-20.30 WIB

Lokasi : Asrama Putri SMPIT Assalaam Boarding School Pekalongan

Narasumber : Indah Khomsatun

Jabatan : Wali Asrama Putri SMPIT Assalaam *Boarding School*
Pekalongan

P : Bagaimana akhlak peserta didik di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan?

I : Akhlak mereka insya Allah baik, daripada anak-anak yang diluar. Secara umum baik, walaupun harus masih tetap ditingkatkan. Karena bukan seperti bengkel yang memperbaiki lalu bener, kalau seperti ini benda mati "anteng". Kalau ini kan manusia hidup jadi bergerak. Jadi ya seperti itu kadang ada yang 1 atau 2 yang membangkang.

P : Dalam melakukan pembinaan, program-program apa saja yang dilakukan?

I : Program untuk pondok ada tahfidz, ada 3 sesi. Yang pertama pagi setelah sholat subuh, yang kedua setelah ashar dan setelah sholat isya. Dilanjut dengan makan malam dan belajar ziyadah (membuat tambahan hafalan baru), kemudian malam kamis diisi oleh Ust. Ubed yaitu penyamaan murottal, malam sabtu Ust. Asrofi tentang Hadits Arba'in, malam ahad Ust. Adzim tentang kitab Akhlak Lil Banin dan Akhlak Lil Banaan, ba'da Isya ada khitobah biasanya 2 minggu sekali, malam jum'at semua ikhwan akhwat di masjid mengikuti kajian.

P : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan pembinaan?

I : Namanya anak SMP itu ada yang kurang, kan menurut ahli *parenting* itu membagi anak dalam pendidikan. Usia 0-7 tahun masa jadi raja, jadi dilayani terus, bagian kedua yaitu anak-anak SMP yang anak-anaknya sedang membangkang-bangkangnya. Untuk membina akhlak anak-anak SMP ya harus dengan sabar.

TRANSKRIP WAWANCARA VII

Pelaksanaan : Kamis, 18 Agustus 2016

Waktu : 16.30-17.00 WIB

Lokasi : Halaman SMPIT *Assalaam Boarding School* Pekalongan

Narasumber : Tazkiyatul Aulia Rahma dan Irsyad

Jabatan : Peserta didik kelas IX dan kelas VIII SMPIT *Assalaam Boarding School* Pekalongan

P : Menurut kalian, apakah pembinaan akhlak di sini sudah efektif?

I : Menurut Tazkiya: Iya kak, pembinaan disini sudah efektif, ustad-ustadnya sangat pengetrian, juga sekolah disini lebih menekankan akhlaknya, kemudian juga ada hafalan qur`annya, Cuma ya tergantung masing-masing individu kak kadang ada yang bandel. Tapi ya sebentar sih nanti juga sadar sendiri gitu kak.

Menurut Irsyad: Ya kak, bagus disini pembinaannya karna meningkatkan akhlak kita yang lebih baik dari yang sebelum-sebelumnya. Seperti tambah mandiri, dan tidak boros

P :Apakah kalian mempraktekkan dalam kehiupan kalian sehari-hari?

I : Menurut tazkiya: alhamdulillah, sekarang saya tambah mandiri kak, disiplin, ada peningkatan dalam kesabaran, disini juga lebih mendalami Islam, lebih tepat waktu sholatnya, jadi kita bener-bener merasakan perbedaannya setelah masuk disini kak.

Menurut irsyad: Kalo menurut ana sih iya. setelah mengikuti pembinaan disini, sekarang saya melaksanakan sholatnya menjadi tepat waktu, seminggu sekali infaq.

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari /Tanggal : Kamis,18 Agustus 2016

Jam : 07.00 – 10.00 WIB

Lokasi : Halaman SMPIT Assalaam *Boarding School*
Pekalongan

Sumber Data : Aktivitas Proses Pembinaan (Guru dan Siswa)

Deskripsi :

Peneliti datang ke SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan untuk menemui Bapak Immdad Immdad, dilanjut dengan observasi tingkah laku (akhlak) peserta didik. ketika istirahat, mereka bermain seperti peserta didik pada umumnya. Anak laki-laki bermain dengan anak laki-laki dan anak perempuan bermain dengan anak perempuan. Kelas untuk anak laki-laki dan perempuan juga dipisah. Cara berpakaian mereka rapi, terlihat pada anak perempuan yang menggunakan jilbab panjang dan tidak ketat. Ketika ada info pengumuman mereka mendengarkan dengan baik, kadang mereka juga yang menyampaikan pengumuman itu lewat sumber suara, terkadang memakai bahasa Indonesia terkadang juga memakai bahasa asing seperti bahasa Inggris dan bahasa Arab. Ketika kegiatan observasi berlangsung, peneliti mencoba mendekati beberapa peserta didik yang berada di gazebo, mereka sedang mengerjakan tugas IPA yaitu menggambar sistem pencernaan. Peserta didik di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan melaksanakan puasa Senin-Kamis itulah sebabnya mereka tidak membeli jajan pada hari ini.

Menjelang Adzan Dhuhur sholat tahrim dikumandangkan, peserta didik bergegas menuju ke masjid untuk melaksanakan shalat Dhuhur berjama'ah. Adapun untuk peserta didik yang terlambat mereka berjalan menuju masjid dengan posisi jongkok. Adapun untuk anak perempuan, mereka sholat di mushollah khusus putri. Selama peneliti berbicara dengan mereka, mereka santun dalam berbicara

CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari /Tanggal	: Kamis, 6 Oktober 2016
Jam	: 07.00 – 10.00 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas VII
Sumber Data	: Aktivitas Proses Pembinaan (Guru dan Siswa)

Deskripsi :

Peneliti datang pagi pukul 07.00 WIB untuk melakukan observasi proses pembinaan akhlak peserta didik di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan. Dalam pembinaan terlihat banyak kelompok-kelompok kecil yang melingkar baik untuk anak putra maupun anak putri. Peneliti datang menemui ustadzah Ika (guru pemandu) dilanjutkan dengan observasi proses pembinaan melalui metode halaqoh. Dalam pembinaan akhlak yang terdiri dari 10 peserta didik ini dibagi tugas, ada yang bertugas sebagai MC, penyampai kultum, tilawah, penyampai info-info aktual dan bertugas sebagai pembaca do'a sedangkan materi disampaikan oleh guru pemandu yang bersangkutan dalam kegiatan ini yaitu ustadzah Ika, Adapun dalam pembinaan melalui halaqoh ini, kegiatan dipimpin oleh peserta didik yang bertugas sebagai MC untuk memandu jalannya kegiatan, dengan urutan:

Pertama, kegiatan diawali dengan bacaan basmallah. *Kedua*, tilawah bersama beserta terjemahan artinya. *Ketiga*, penyampaian info aktual. Adapun info yang dibahas tidak hanya info-info lokal akan tetapi juga Info nasional dan internasional. Keempat yaitu kegiatan inti. Dalam kegiatan ini, guru menyampaikan materi keislaman kepada peserta didik. Adapun peserta didik mereka mendengarkan dengan baik. Setelah menyampaikan materi keislaman, guru mempersilahkan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Kegiatan dilanjutkan dengan *sharing-sharing* dari peserta didik, mereka

terlihat antusias dalam menceritakan pengalamannya selama berkunjung ke pekan raya batik pekalongan kepada ustadzah Ika. Adapun kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh guru yaitu melakukan konsolidasi berupa pengecekan amalan-amalan peserta didik baik amalan yang berkaitan dengan belajara peserta didik maupun amalan-amalan ruhiyah.

Adapun kegiatan *Kelima* yaitu penutup, kegiatan penutup dalam pembinaan akhlak melalui metode halaqoh ini ditutup dengan membaca do'a robitoh, do'a kafaratul majlis dan bacaan hamdalah.

Selama kegiatan berlangsung peserta didik mengikuti dengan baik, terjalin suasana harmonis diantara guru dan peserta didik. Saat Guru mengeluarkan jajanan yang dibawanya peserta didik langsung berebutan adapun sisa jajanan yang ada mereka bagi rata. Kegiatan berlangsung dengan baik meskipun terlihat beberapa peserta didik ada yang mengantuk karena malamnya ada kegiatan sholat tahajud bersama.

CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari /Tanggal : Kamis, 8 Oktober 2016

Jam : 15.30-08.00 WIB

**Lokasi :Asrama SMPIT Assalaam *Boarding School*
Pekalongan**

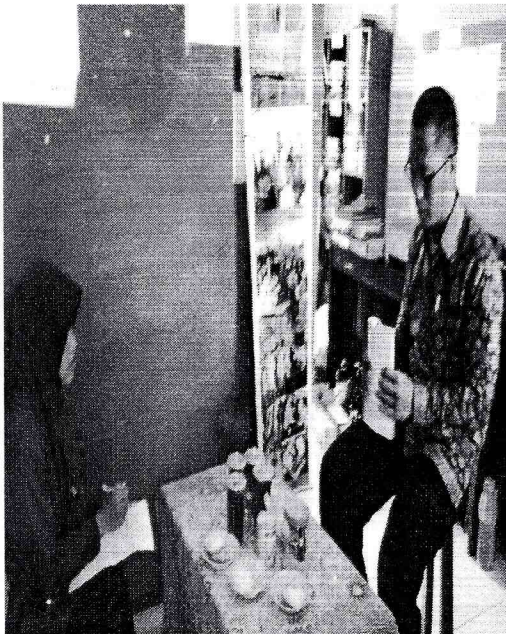
Sumber Data : Aktivitas Proses Pembinaan (Guru dan Siswa)

Deskripsi :

Peneliti datang ke SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan pukul 15.30 WIB, Dilanjutkan dengan observasi pembinaan di malam hari yaitu di Asrama. Pada pukul 16.00 WIB, di semua sudut terlihat peserta didik yang sedang memegang kitab Al-Qur'an. Mereka menghafal ayat demi ayat, ada yang di teras sekolah, ada yang di gazebo, dan ada yang di lapangan. Hafalan tadi kemudian disetorkan ke Ustadz yang bersangkutan. Kemudian menjelang maghrib mereka seperti biasanya melakukan sholat maghrib berjama'ah. Adapun anak perempuan yang masih haid, mereka membentuk majelis dzikir sebagai pengganti kegiatan sholat. Dalam melaksanakan dzikir mereka terlihat bersemangat. Adapun setelah sholat maghrib mereka melanjutkan halafan kepada guru tahfidz dikelas tahfidz masing-masing.

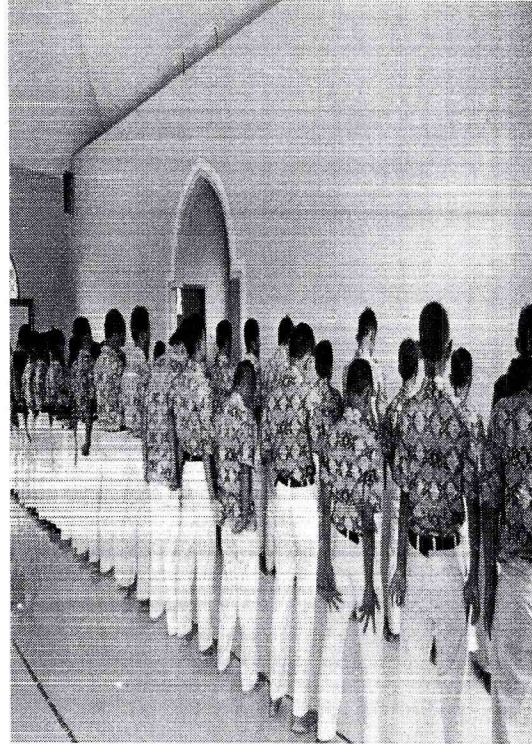
Jika ada peserta didik yang belum setor hafalan mereka melanjutkannya di ketika ba'da isya. Makan malam bersama dilakukan setelah setor hafalan kemudian kegiatan dilanjutkan dengan belajar dengan didampingi wali asrama masing-masing. Ketika peneliti masuk ke kelas tahfidz, mereka menyambutnya dengan hangat, peserta didik yang ada mereka langsung meminta berjabat tangan dengan peneliti. Dilanjut dengan sharing-sharing mereka selama dipondok. Untuk kegiatan malam pada hari lainnya mereka mengikuti kajian-kajian kitab seperti kitab akhlakul banin untuk anak laki-laki dan kajian akhlakul banaat untuk anak perempuan, kitab Hadits Arba'in yang dilakukan setelah ba'da Isya.

2. Wawancara dengan Ketua Yayasan dan guru SMPIT SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan



3. Kegiatan pembinaan di SMPIT Assalaam Boarding School

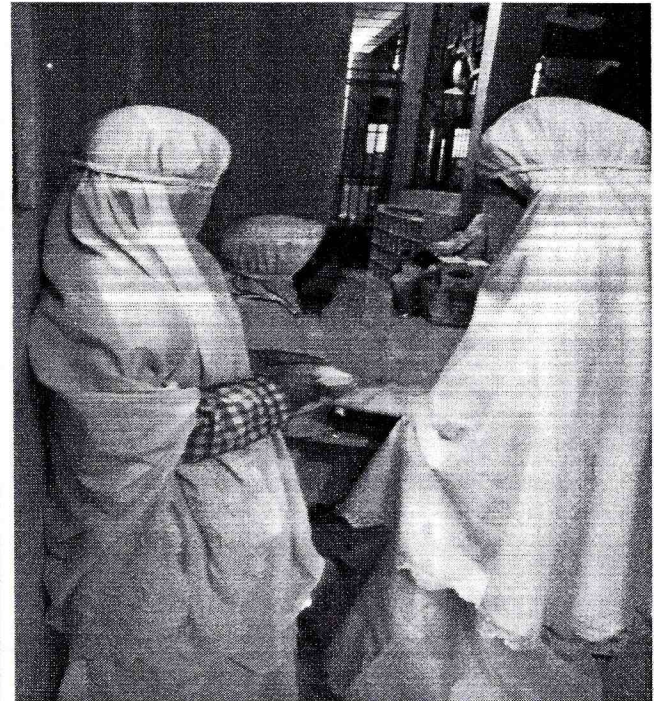
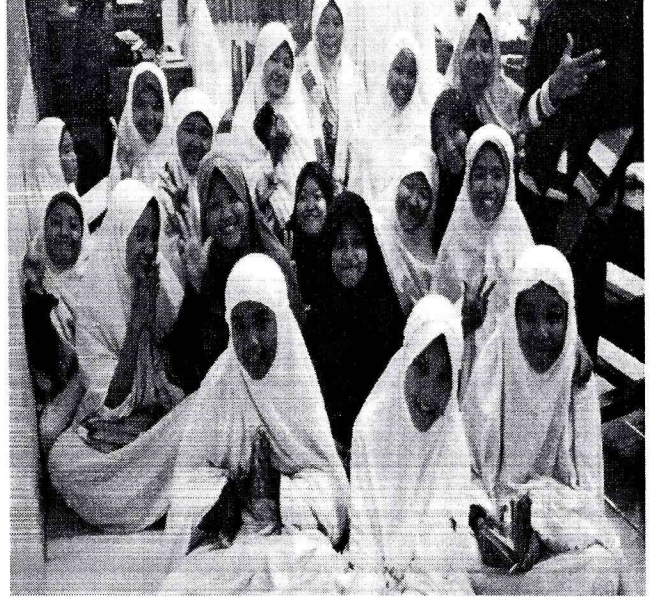
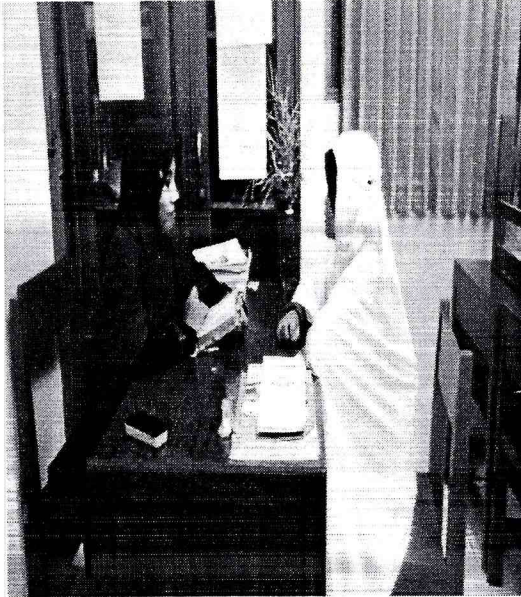
a. Sholat wajib bersama



b. *Halaqoh* (Mentoring)



c. Kegiatan Tahfidzul Qur'an





EVALUASI PERKEMBANGAN ISLAMIC CHARACTER BUILDING SMPIT ASSALAAM BOARDING SCHOOL PEKALONGAN

Nama : Akmal Haris Ramadhan
NIS / NISN : 0208 / 0026317436

Kelas : VII A
Smt /TA : I / 2015-2016

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nilai	Keterangan
1	1.1. Memiliki Akidah yang lurus	1.1.1. Tidak melakukan kesyirikan	9,0	Memuaskan
		1.1.3. Memohon dan berdoa hanya kepada Allah SWT.	9,0	Memuaskan
		1.1.4. Membiasakan mengucapkan kalimat Thayyibah	9,0	Memuaskan
		1.1.6. Mensyukuri nikmat.	9,0	Memuaskan
2	1.2. Mampu beribadah dengan benar	1.2.1. Menyempurnakan Taharoh	8,5	Baik Sekali
		1.2.2. Menyempurnakan sholat 5 waktu berjamaah	8,5	Baik Sekali
		1.2.3. Ziadah Hafalan Al-Qur'an min. 1/2 halaman/hari	8,5	Baik Sekali
		1.2.4. Tilawah Al Qur'an minimal 1 Juz perhari	8,5	Baik Sekali
		1.2.6. Sholat berjama'ah di masjid/mushola (u/Putra)	9,0	Memuaskan
3	2.1. Memiliki akhlak yang mapan.	2.1.2. Berlaku jujur	8,5	Baik Sekali
		2.1.3. Menjaga lisan dari ucapan buruk/ tidak baik	8,5	Baik Sekali
		2.1.5. Menghormati dan taat pada orangtua dan guru	8,5	Baik Sekali
		2.1.6. Menundukan pandangan pada lawan jenis	8,2	Baik Sekali
4	2.2. Sanggup menjaga hawa nafsu	2.2.1. Tidak merokok	10,0	Memuaskan
		2.2.2. Tidak mengonsumsi miras dan narkoba	10,0	Memuaskan
		2.2.4. Tidak melakukan pergaulan bebas	10,0	Memuaskan
		2.2.5. Tidak berkelahi	9,5	Memuaskan
5	2.3. Berusaha rapi dalam setiap urusan	2.3.1. Rapi dalam menyelesaikan tugas sekolah	8,2	Baik Sekali
		2.3.2. Merapikan dan membersihkan kelas	8,3	Baik Sekali
		2.3.3. Merapikan pakaian	8,5	Baik Sekali
		2.3.4. Merapikan sepatu/sandal	8,5	Baik Sekali
6	3.1. Memiliki Wawasan yang luas	3.1.1. Belajar (pelajaran sekolah)	9,0	Memuaskan
		3.1.2. Memperbaiki bacaan Al Qur'an (Tahsin)	9,0	Memuaskan
		3.1.3. Membaca buku sirah Nabawiyah / Sahabat	8,5	Baik Sekali
		3.1.7. Menghafal hadits	8,5	Baik Sekali
7	3.2. Berusaha Teratur dalam mengelola waktu	3.2.1. Bangun diwaktu Shubuh	9,0	Memuaskan
		3.2.2. Tidak terlambat datang ke sekolah	8,5	Baik Sekali
		3.2.3. Tidak tidur larut malam	8,5	Baik Sekali
		3.2.4. Menyelesaikan tugas sesuai target waktunya	8,5	Baik Sekali
8	4.1. Memiliki kemampuan berusaha	4.1.1. Menghemat uang saku	8,0	Baik Sekali
		4.1.2. Berusaha menabung	8,0	Baik Sekali
		4.1.4. Berlatih ketrampilan yang berguna	8,5	Baik Sekali
		4.1.5. Membayar zakat/berinfaq/bersodaqoh	8,0	Baik Sekali
9	4.2. Memiliki fisik yang kuat.	4.2.1. Berolah raga	8,5	Baik Sekali
		4.2.2. Tidak jajan sembarangan	8,5	Baik Sekali
		4.2.3. Menjaga kebersihan badan	8,0	Baik Sekali
		4.2.4. Menjaga adab makan dan minum sesuai Rasulullah	8,0	Baik Sekali
0	4.3. Bermanfaat bagi orang lain	4.3.1. Membantu teman	8,7	Baik Sekali
		4.3.2. Terlibat dalam kegiatan sekolah	8,5	Baik Sekali
		4.3.3. Membantu orang tua/tidak menyusahkan orang tua.	8,5	Baik Sekali
		4.3.4. Menjaga peralatan sekolah/tidak memubazirkan	8,5	Baik Sekali

eterangan :

Memuaskan : 9,0 - 10,0
Baik Sekali : 8,0 - 8,9
Baik : 7,0 - 7,9
Cukup Usaha : 6,0 - 6,9
Perlu Binaan : 0,0 - 5,9

Mengetahui :
Kepala Sekolah,

Pekalongan, 19 Desember 2015
Koordinator Pembina Tarbiyah

Drs. Bambang Subekti
NIPY. 19670302 200205 0001

Muhtadin, S.PdI
NIPY. 19870223 201101 0088

**EVALUASI PERKEMBANGAN ISLAMIC CHARACTER BUILDING
SMPIT ASSALAAM BOARDING SCHOOL PEKALONGAN**

Kelas VIII

Kompetensi Dasar	Indikator	Murobbi	Wali Asrama	Murobbi	Wali Asrama	Murobbi	Wali Asrama	Murobbi	Wali Asrama	Murobbi	Wali Asrama	Murobbi	Wali Asrama	Murobbi	Wali Asrama	Murobbi	Wali Asrama
1.1. Memiliki Akidah yang lurus	1.1.1. Tidak melakukan kesyirikan																
	1.1.3. Memohon dan berdoa hanya kepada Allah SWT.																
	1.1.4. Membiasakan mengucapkan kalimat Thayyibah																
	1.1.7. Memusuhi syetan																
1.2. Mampu beribadah dengan benar	1.2.1. Menyempurnakan Thaharah																
	1.2.2. Menyempurnakan sholat 5 waktu berjamaah di Masjid/Mushola																
	1.2.3. Ziadah Hafalan Al-Qur'an min. 1/2 halaman/hari																
	1.2.4. Tilawah Al Qur'an minimal 1 Juz perhari																
	1.2.8. Memperbanyak dzikir, termasuk Al-Ma'tsurat																
2.1. Memiliki akhlak yang mapan.	2.1.2. Berlaku jujur																
	2.1.3. Menjaga lisan dari ucapan buruk/ tidak baik																
	2.1.6. Menundukan pandangan pada lawan jenis																
	2.1.9. Menyayangi yang kecil dan menghormati yang tua																
2.2. Sanggup menjaga hawa nafsu	2.2.1. Tidak merokok																
	2.2.2. Tidak mengonsumsi miras dan narkoba																
	2.2.4. Tidak melakukan pergaulan bebas																
	2.2.5. Tidak berkelahi																
2.3. Berusaha rapi dalam setiap urusan	2.3.1. Rapi dalam menyelesaikan tugas sekolah																
	2.3.2. Merapikan dan membersihkan kelas																
	2.3.3. Merapikan pakaian																
	2.3.4. Merapikan sepatu/sandal																
3.1. Memiliki Wawasan yang luas	3.1.1. Belajar (pelajaran sekolah)																
	3.1.2. Memperbaiki bacaan Al Qur'an (Tahsin)																
	3.1.3. Membaca buku sirah Nabawiyah / Sahabat																
	3.1.7. Menghafal hadits																
3.2. Berusaha Teratur dalam mengelola waktu	3.2.1. Bangun diwaktu Shubuh																
	3.2.2. Tidak terlambat datang ke Masjid dan ke sekolah																
	3.2.3. Tidak tidur larut malam																
	3.2.4. Menyelesaikan tugas sesuai target waktunya																
4.1. Memiliki kemampuan berusaha	4.1.1. Menghemat uang saku																
	4.1.2. Berusaha menabung																
	4.1.4. Berlatih ketrampilan yang berguna																
	4.1.5. Membayar zakat/berinfaq/bersodaqoh																
	4.2. Memiliki fisik yang kuat.	4.2.1. Berolah raga															
4.2.2. Mengonsumsi makanan dan minuman bergizi																	
4.2.3. Menjaga kebersihan badan																	
4.2.4. Menjaga adab makan dan minum sesuai Rasulullah																	
4.3. Bermanfaat bagi orang lain	4.3.1. Membantu teman																
	4.3.2. Terlibat dalam kegiatan sekolah																
	4.3.3. Membantu orang tua / tidak menyusahkan orang tua.																
	4.3.4. Menjaga peralatan sekolah/tidak memubazirkan																

Memuaskan : 9,0 - 10,0
 Baik Sekali : 8,0 - 8,9
 Baik : 7,0 - 7,9
 Butuh Usaha : 6,0 - 6,9
 Perlu Binaan : 0,0 - 5,9

Pekalongan,
 Murobbi/Wali Asrama



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.O/PP.00/837/2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ITA RAHMANIA

NIM : 2021112182

Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"UPAYA GURU DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK MELALUI PENDEKATAN
EMOSIONAL DI SMPIT ASSALAM BOARDING SCHOOL PEKALONGAN "**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 06 Nopember 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.O/TL.00/1245/2016

Tempat : -

Tujuan : *Permohonan Ijin Penelitian*

Kepada Yth.
KEPALA SMPIT ASSALAM BOARDING SCHOOL
di -
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ITA RAHMANIA

NIM : 2021112182

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“UPAYA GURU DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK MELALUI PENDEKATAN EMOSIONAL DI SMPIT ASSALAM BOARDING SCHOOL PEKALONGAN”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 29 Juli 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



SMP-IT ASSALAAM

((Assalaam Boarding School Pekalongan))

Kampus : Jl. Ir. Sutami, KM-1 Sokorejo Kalibaras KOTA PEKALONGAN. Ph. 0285-4460262
Email : assalaam.bsp@gmail.com Facebook : Assalaam Boarding School Pekalongan

Sekolah dengan Indeks Integritas Penyelenggara Ujian Nasional yang Tinggi Tahun 2015 dengan IIUN : 82,58

SURAT KETERANGAN

Nomor: Sket-019/SMPIT-ABSP/XI/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Bambang Subekti
NIPY : 19670302 200505 0001
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ita Rahmania
NIM : 2021112182

Benara-benar telah melaksanakan penelitian yang berjudul "UPAYA GURU DALAM MEBINA AKHLAK PESERTA DIDIK MELALUI PENDEKATAN EMOSIONAL DI SMPIT ASSALAAM BOARDING SCHOOL PEKALONGAN" pada tanggal 3 S/D 6 Oktober 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 11 November 2016

Kepala sekolah,



Drs. Bambang Subekti

19670302 200505 0001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : Ita Rahmania
Tempat Lahir : Pemalang
Tanggal Lahir : 12 November 1994
Alamat : Jl. Kerinci Gg.Turi No.39 Rt.03/03 Wanarejan Selatan
Kec. Taman Kab. Pemalang

Riwayat Pendidikan

SDN 08 Wanarejan Selatan : Lulus tahun 2006
MTs Negeri (Model) Pemalang : Lulus tahun 2009
SMK Muhammadiyah 1 Pemalang : Lulus tahun 2012
STAIN Pekalongan : Masuk tahun 2012

Data Orang Tua

Ayah Kandung

Nama Lengkap : H. Drajat
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Jl. Kerinci Gg.Turi No.39 Rt.03/03 Wanarejan Selatan
Kec. Taman Kab. Pemalang

Ibu Kandung

Nama Lengkap : Muthala'ah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Kerinci Gg.Turi No.39 Rt.03/03 Wanarejan Selatan
Kec. Taman Kab. Pemalang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 November 2016
Yang menyatakan,

Ita Rahmania

NIM. 2021112182